

## Analisis Keterampilan Shooting Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Kelas V dan VI Di SDN 10 Kota Banda Aceh

Irvan Maulana<sup>1</sup>, Jalaluddin<sup>2</sup>, Junaidi<sup>3</sup>

Irvan Maulana, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

[cutlem248@gmail.com](mailto:cutlem248@gmail.com)

Jalaluddin, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

[jalaluddin@serambimekkah.ac.id](mailto:jalaluddin@serambimekkah.ac.id)

\*Junaidi, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

[junaidiusm84@gmail.com](mailto:junaidiusm84@gmail.com)

### Abstrak

*Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui shooting menggunakan kaki bagian dalam dalam pada permainan sepak bola di SD Negeri 10 Banda Aceh. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif Kualitatif dengan pendekatan survei dengan pengumpulan data menggunakan instrument tes. Sampel penelitian ini terdiri dari 20 pemain sepakbola di siswa SD Negeri 10 Banda Aceh. Instrument dan Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran kemampuan menendang bola dalam permainan sepakbola .teknik analisis data yang digunakan adalah statistic deskriptif dalam bentuk persentase menggunakan fasilitator computer melalui perhitungan table microscsoft excel.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : tingkat kemampuan menendang bola dalam permainan sepak bola pada siswa SD Negeri 10 banda aceh, diperoleh sebanyak 1orang (5%) pada kategori baik sekali, 15 orang (75 %) pada kategori baik, 4 orang (20%) pada kategori cukup, dan 0 orang (0%) pada kategori perlu latihan. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori baik yaitu 75%, sehingga dapat disimpulkan bahwa persentase paling besar kemampuan menendang bola dalam permainan sepak bola pada siswa SD Negeri 10 Kota Banda Aceh adalah baik.*

**Kata Kunci:** Keterampilan, Menendang Bola, Sepakbola

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Sepakbola merupakan salah satu cabang yang digemari oleh masyarakat Indonesia (Komarudin & Risqi, 2020:12). Olahraga ini sudah memasyarakat di kalangan bawah hingga kalangan atas. Sebagian besar penduduk dunia pun pernah memainkan permainan sepakbola, dari yang hanya berniat untuk sekedar mencari keringat, hanya sekedar bermain, bahkan sampai yang menargetkan untuk berprestasi dan menjadikan sepakbola sebagai

sebuah profesi, yaitu menjadi pemain sepakbola professional (Muhajir, 2017: 12). Perkembangan sepakbola yang semakin berkembang ditunjukkan dengan munculnya banyak Sekolah Sepakbola di berbagai daerah yang merupakan wujud perkembangan permainan sepakbola. Semakin banyaknya Sekolah Sepakbola maka akan berpengaruh terhadap klub-klub sepakbola, yang ditandai dengan semakin banyaknya klub-klub profesional. Senada dengan pendapat di atas menurut (Yudanto & Nurcahyo, 2020,21.) pengembangan dan perhatian dari pemerintah terhadap perkembangan dan kemajuan dunia olahraga cukup besar, khususnya dalam cabang olahraga sepakbola, salah satu contohnya adalah dibangunnya berbagai stadion sepakbola beserta berbagai macam fasilitas olahraga lain yang ada di dalamnya. 2 Banyak orang menyadari bahwa sekarang ini permainan sepakbola dapat dijadikan sebagai wahana untuk berkarier, sebagai pemain sepakbola yang profesional.

Permainan sepakbola sebenarnya merupakan olahraga yang sangat kompleks, karena memerlukan teknik bermain dan strategi yang mumpuni. Begitu pula dalam hal kemampuan kondisi fisik, permainan sepakbola memiliki perbedaan yang sangat khas dengan cabang olahraga lainnya. Salah satu karakteristik permainan sepakbola yaitu membutuhkan daya tahan, kekuatan, kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan kelentukan. Hal-hal tersebut merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi performa dalam bermain sepakbola. Senada dengan pendapat di atas menurut (Yudanto & Nurcahyo, 2020) menyatakan pemain sepakbola yang baik harus memenuhi syarat sebagai individu maupun sebagai anggota tim kesebelasan. Artinya sebagai individu, pemain harus memiliki kemampuan fisik, teknik yang sempurna, strategi/taktik bermain, psikis/mental dan pengalaman. Kondisi fisik yang prima sangatlah menunjang penampilan seorang pemain, karena di sepakbola seorang pemain selalu 4 berubah tempat dan atau terus bergerak. Sehingga kekuatan dan kecepatan tungkai seorang pemain sepakbola harus baik. Artinya, seorang pemain sepakbola harus memiliki kelincahan yang baik, apalagi ketika melakukan teknik Analisis Shooting Menggunakan Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola Siswa Kelas V Dan VI Di SD Negeri 10 Kota Banda Aceh”.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa Baik Kemampuan Menendang bola pada Permainan Sepakbola Siswa kelas V dan VI di SD Negeri 10 Kota Banda Aceh?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui seberapa Baik Kemampuan menendang Bola Pada Permainan Sepak bola Siswa Kelas V dan VI di SD Negeri 10 kota Banda Aceh.

### **Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Secara Teoritis.**

- a. Hasil penelitian ini di harapkan akan memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi pelati dan guru terutama pelatih cabang olah raga sepak bola di dalam merencanakan dan melaksanakan program latihan yang baik
- b. Hasil penilitan ini di harapkan dapat menambah pengetahuan pemain dalam bermain sepak bola agar lebih berprestasi.
- c. Hasil penelitian ini di harapkan dapat Meningkatkan kualitas permainan tim melalui peningkatan keterampilan individu pemain.

#### **2. Manfaat Secara Praktis**

- a. Bagi Penulis, Penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru sebagai bekal masa depan yang lebih baik.
- b. Bagi pelatih dan guru ,penelitian ini bermanfaat untuk memperluas metode metode dalam bermain bola.
- c. Bagi peneliti, Penelitian ini Dapat mengetahui kemampuan dirinya sendiri dalam aspek *shooting* menggunakan kaki bagian dalam untuk meningkatkan keterampilan bermain bola.
- d. Bagi siswa, dengan adanya permainan sepak bola dengan teknik dasar ,siswa dapat menguasai keterampilan teknik dasar permainan sepak bola khususnya teknik *shooting* bola.

## **METODELOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan penelitian dikategorikan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala (Suharmi Arikunto, 2006: 101). Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk mengetahui Analisi keterampilan sepak bola menggunakan kaki bagian dalam di kelas V dan VI di SDN 10 Kota Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji, mengkaji dan mengeksplorasi penyelenggaraan kompetisi sepakbola yang tidak sesuai dengan ketentuan dari UU Keolahragaan (Skinner et al., 2014).

### **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI SDN 10 Kota Banda Aceh yang berjumlah 20 orang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang di butuhkan dalam penelitian ini, penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data ,yaitu: obsevasi, wawancara dan dokumentasi.

### **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisa data deskriptif kualitatif, dengan rumus persentase:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\% \text{ (Sudjana, 2005)}$$

Keterangan:

P = presentase

n = jumlah responden = 20

f = frekuensi jawaban per kategori

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu 1 minggu, yaitu pada hari Senin sampai sabtu tanggal 21– 26 Juli 2025. Penelitian ini dilakukan dilokasi SDN 10 Kota Banda Aceh yang terletak di Kelurahan Panteriek, Kecamatan Lueng bata, Kota Banda Aceh. Lokasi ini dipilih karena merupakan tempat yang memiliki potensi yang cocok untuk di teliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di lokasi SD Negeri 10 Banda Aceh, yang ber alamat di Kelurahan Desa Panterik, Kecamatan Lung Bata Kota Banda Aceh. Subjek penelitian yang digunakan adalah siwa SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 20 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin sampai sabtu tanggal 21– 26 Juli 2025 jam 09.00 – 11.00 Wib bertempat di lapangan Panterik.

### **2. Deskripsi Hasil Penelitian**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes yang disusun oleh Arikunto (2013:92) yaitu “Teknik berupa tes untuk memperoleh data hasil pengukuran baik sebelum perlakuan maupun setelah perlakuan”. Teknik tes dalam penelitian ini berupa

tes shooting bola menggunakan kaki bagian dalam yang di ikuti oleh siswa SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun Ajaran 2025/2026. Setiap testi akan diberikan kesempatan 2 kali percobaan, dimana hasil terbaik yang akan dipergunakan sebagai data penelitian. Hasil tes yang didapatkan yaitu nilai ketepatan shooting. Secara keseluruhan, hasil penelitian memperoleh nilai sangat baik sebesar 75-80, nilai baik 65-74 dan nilai cukup 50-64. Perlu latihan nilai nya di bawah 50, Selanjutnya data dibuat kategori menurut tingkat yang ada yaitu sangat baik, baik, cukup, perlu latihan.

#### a. Deskripsi Hasil Tes Shooting

Berikut merupakan frekuensi Tingkat hasil tes dribbling keterampilan sepak bola yang didapatkan dari Permainan Sepak Bola siswa SD Negeri 10 Banda Aceh dengan jumlah 20 orang pemain dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Analisis Keterampilan Shooting Sepak Bola Siswa Kelas V dan VI di SD Negeri 10 Kota Banda Aceh.

| No    | Interval    | Frekuensi | Kategori      | Presentase |
|-------|-------------|-----------|---------------|------------|
| 1     | 75 -ke atas | 1         | Baik sekali   | 5%         |
| 2     | 65-74       | 15        | Baik          | 75%        |
| 3     | 50-64       | 4         | Cukup         | 20%        |
| 4     | 50 ≤        | 0         | Perlu latihan | 0%         |
| Total |             | 20        |               | 100%       |

Tabel 2 .Distribusi Penilaian Tes Shooting Sepak Bola Siswa Kelas V dan VI di SD Negeri 10 Kota Banda Aceh.

| Interval nilai | Frekuensi (f) | Presentase (%) | kategori      |
|----------------|---------------|----------------|---------------|
| 72 - 75        | 3             | 15 %           | Sangat Baik   |
| 69 – 71,9      | 3             | 15 %           | baik          |
| 66 – 68,9      | 4             | 20 %           | baik          |
| 63 – 65,9      | 7             | 35 %           | cukup         |
| 60 – 62,9      | 3             | 15 %           | Perlu Latihan |
| Jumlah         | 20            | 100 %          |               |

Selanjutnya data di susun dalam distribusi frekuensi yang di kategorikan dalam 4 kategori berdasarkan nilai rata dan standar deviasi yang di peroleh, Deskriptif stastistik data hasil penelitian analisis keterampilan shooting menggunakan kaki bagian dalam siswa kelas V dan VI Di SD Negeri 10 Kota Banda Aceh. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Analisis keterampilan shooting Sangat Baik 5% , baik 75%, cukup 20% dan perlu latihan 0%, Maka tingkat tes keterampilan dribbling pada siswa SD Negeri

10 Banda aceh dengan jumlah pemain 20 orang yang mengikuti masuk kategori nilai tertinggi ”Baik”.

#### **b. Deskripsi Hasil Shooting Ziq-Zaq.**

Berikut merupakan frekuensi Tingkat hasil tes shooting ziq-zaq sepak bola yang di dapatkan dari Permainan Sepak Bola siswa SD Negeri 10 Banda Aceh dengan jumlah 20 orang pemain dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Analisis Keterampilan Ziq Zaq Shooting Sepak Bola Siswa Kelas V Dan VI Di SD Negeri 10 Kota Banda Aceh.

| No    | Interval    | Frekuensi | Kategori      | Presentase |
|-------|-------------|-----------|---------------|------------|
| 1     | 75 -ke atas | 0         | Baik sekali   | 0%         |
| 2     | 65-74       | 15        | Baik          | 75%        |
| 3     | 50-64       | 5         | Cukup         | 25%        |
| 4     | $50 \leq$   | 0         | Perlu latihan | 0%         |
| Total |             |           |               | 100%       |

Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi yang di kategorikan dalam 4 kategori berdasarkan nilai rata dan standar deviasi yang di peroleh, Deskriptif stastistik data hasil penelitian analisis keterampilan shooting zig zag menggunakan kaki bagian dalam siswa kelas V dan VI di SD Negeri 10 Kota Banda Aceh. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, analisis keterampilan shooting Sangat Baik 0% , baik 75%, cukup 25% dan perlu latihan 0%, Maka tingkat tes keterampilan dribbling pada siswa SD Negeri 10 Banda aceh dengan jumlah pemain 20 orang yang mengikuti masuk kategori nilai tertinggi ”Baik”.

#### **c. Wawancara.**

Adapun hasil wawancara dengan guru PJOK mengenai shooting bola siswa kelas V dan VI SD Negeri 10 Kota Banda Aceh bahwa Ibu Maulita Dahliana, S.Pd mengatakan :

“Menurut saya pembelajaran PJOK di Kelas V dan VI SD ini merupakan mata Pelajaran yang wajib di sekolah kelas I sampai VI SD. Materi yang diajarkan seperti gerak-gerak dasar, lokomotor, non lokomotor, manipulatif, dan permainan bola besar dan kecil serta kebugaran jasmani.

Selanjutnya ibu Maulita Dahliana, S.Pd juga mengatakan bahwa :

“Sarana dan prasarana untuk melaksanakan proses pembelajaran permainan sepak bola pada teknik shooting bola ada, tapi fasilitas yang ada tidak terlalu memadai. Yang ada seperti bola dan tiang pembatas. Adapun cara melatih teknik shooting bola kepada siswa yaitu pertama memberikan teori di kelas kemudian praktek ke lapangan, dan

melaksanakannya sebanyak 2 kali dalam dua pertemuan.

Kemudian Ibu Maulita Dahliana, S.Pd juga mengatakan bahwa:

“Keterampilan dasar shooting bola siswa di kelas, V dan VI sebagian siswa ada yang sesuai teknik shooting bola yang baik dan benar dan sebagian siswa masih perlu latihan ulang. Adapun kesulitan yang dialami ketika melatih siswa untuk shooting bola tentunya ada, seperti siswa yang susah dilatih, siswa yang malas, dan susah diatur. Tidak ada kualifikasi tinggi badan dan berat badan siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran permainan sepak bola pada teknik menendang bola, karena kalau untuk latihan dan praktek semua harus ikut. Ketika melaksanakan proses pembelajaran permainan sepak bola semua siswa tertarik dan antusias dan harus ikut belajar.” Dan anak murid juga menjawab tentang olah raga sepak bola Menurut saya arsyaf, sepak bola adalah aktivitas yang menyenangkan sekaligus menyehatkan—membutuhkan kecepatan, ketangkasan, dan daya tahan jasmani dan kami bermain bola juga di luar jam sekolah dan mengikuti persahabatan dan turnamen”.

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat keterampilan shooting siswa yang mengikuti kegiatan sepak bola di SD Negeri 10 Banda Aceh tahun ajaran 2025/2026 dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan keterampilan shooting siswa berada pada kategori Baik. Secara rinci, sebanyak 1 siswa (5%) masuk kategori Sangat Baik, 15 siswa (75%) masuk kategori Baik, dan 4 siswa (20%) masuk kategori Cukup. Tidak ada siswa yang masuk kategori Perlu Latihan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan shooting siswa sudah berada pada tingkat yang memadai, namun masih diperlukan peningkatan latihan agar lebih banyak siswa mencapai kategori Sangat Baik, khususnya melalui variasi metode latihan yang lebih intensif dan terstruktur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharmi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Komarudin, K., & Risqi, F. (2020). Tingkat kepercayaan diri, kohesivitas, dan kecerdasan emosi siswa Kelas Khusus Olahraga cabang olahraga sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 1-8.
- Muhajir. (2017). *Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

- Skinner et al., (2014) Tingkat Pemahaman Pemain Sepak Bola Usia 19 Tahun Terhadap Peraturan Sepak Bola Tahun (2014/2015).
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Yudanto, & Nurcahyo, F. (2020). Bermain Sepak Bola Melalui Pendekatan Taktik.